



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme kini sudah memasuki ke era modern. Menurut Bill Kovach dan Tom Resentiel tahun 2006 (Kovach & Resentiel, 2006, p. 11), bidang jurnalisme memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia. Pasalnya, penyebaran dan pendapatan berita atau informasi dilakukan melalui jurnalisme ini. Jurnalisme sendiri ada untuk memenuhi hak warga negara dan untuk demokrasi. Orang-orang yang terberdayakan arus informasi bebas, terlibat langsung dalam menciptakan pemerintahan dan peraturan baru untuk kehidupan politik, sosial, dan ekonomi negara mereka.

Menurut kedua pakar tersebut, Bill Kovach dan Tom Resentiel, masih dalam buku yang sama tahun 2006 (Kovach & Resentiel, 2006, p. 12), jurnalisme sendiri merupakan apapun yang dikatakan wartawan. Selain itu, bidang ini juga memiliki tujuan utama yakni menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar masyarakat dapat hidup bebas dan mengatur dirinya sendiri.

Dalam dunia jurnalisme atau jurnalistik sendiri, komunikasi merupakan hal yang paling utama. Pasalnya, dasar jurnalistik merupakan komunikasi. Menurut M. Romli dan Asep Syamsul dalam karyanya tahun 2018 (M. Romli, 2018), jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa.

Ada di era modern, jurnalistik saat ini telah merambah ke dunia teknologi. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa para jurnalis sekarang hidup dengan lingkup digital. Lintang Muliawanti dalam jurnalnya tahun 2018, mengungkapkan bahwa di era ini konsep berita *online* dan aspek pengumpulan berita yang mengutamakan kecepatan telah menggeser konsep-konsep tradisional dalam jurnalisme. Pergeseran yang terbilang mendasar yaitu semakin menipisnya batas media professional dan media sosial. Bidang jurnalisme tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai *platform* atau sarana penyebaran informasi, tetapi juga sarana menggali informasi (Muliawanti, 2018, p. 59).

Menurut Bernard C. Cohen dalam buku karangan Bryce T. McIntyre tahun 2011 (Cohen, *Advanced Newsgathering*, 2011, p. 18), beberapa peran umum yang dijalankan pers adalah sebagai pelapor atau *informer*. Dalam hal ini, dimaksudkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pers termasuk para jurnalis adalah memberikan laporan atas suatu kejadian kepada orang atau pihak lain.

Sedangkan menurut Luwi Ishwara dalam bukunya tahun 2011 (Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, 2011, p. 18), peran lainnya dari jurnalis adalah peran menjadi *interpreter* yang memberi penafsiran atau arti dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, dimaksudkan bahwa jurnalis menggambarkan suatu peristiwa melalui tulisan beritanya. Selain menggambarkan dan melaporkan, jurnalis juga menambahkan bahan dalam menjelaskan arti sesuatu, seperti analisis atau komentar berita.

Seorang pakar bernama Bernard C. Cohen dalam buku karya Luwi Ishwara tahun 2011 (Cohen, *Jurnalisme Dasar*, 2011, p. 20), menyebutkan bahwa pers kerap berperan sebagai pihak yang membuat kebijaksanaan dan advokasi. Peran ini paling tampak pada penulisan editorial dan artikel. Juga, tercermin pula dari jenis berita yang dipilih oleh wartawan untuk dituliskannya dan bagaimana cara menyajikannya.

Pada dasarnya, jurnalis berperan untuk menyebarkan informasi terkait suatu peristiwa ke masyarakat luas. Penyebaran berita saat ini sudah marak dilakukan melalui media digital. Sehingga, media sekarang tidak lagi hanya media radio, media televisi, maupun media cetak. Namun, juga media online. Berita yang disebarkan media *online* memang lebih cepat dibandingkan media lainnya. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan kepraktisan teknologi yang dapat mengirimkan dokumen atau *file* secara cepat. Namun, media *online* juga termasuk media massa.

Salah satu media massa yang merupakan media *online* di Indonesia adalah iNews.id. Media ini sangat memainkan perannya dalam memberikan informasi ke masyarakat luas. Tidak hanya mencari informasi lalu menyebarkannya, namun media ini juga menjalin hubungan yang baik dengan para narasumbernya.

Alasan penulis memilih iNews.id untuk dijadikan tempat bekerja magang adalah penulis beropini bahwa iNews.id memiliki ruang lingkup liputan yang luas. Selain itu, wilayah penulis juga dapat mengembangkan kemampuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Melalui kerja magang ini, penulis memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Penulis ingin menerapkan apa yang telah didapatkannya selama menjalani masa perkuliahan di bidang jurnalistik di media *online* iNews.id ini. Selain itu, penulis juga ingin mengembangkan kemampuannya dalam mencari informasi saat liputan dan menulis berita.

Tidak hanya itu, penulis ingin mengetahui pula terkait alur kerja reporter di media iNews.id. Seperti bagaimana awal mula turun ke lapangan, dalam hal ini liputan ke lokasi, mencari informasi, menggarap informasi yang telah diperoleh, hingga menulis berita.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Dalam praktek kerja ini, penulis bekerja magang di media online milik MNC Group yakni iNews.id. Penulis mengawali kerja pada 26 Agustus 2019 hingga 10 November 2019, dengan total hari aktif 60. Bidang pekerjaan yang diperoleh penulis adalah reporter lapangan dan penulis berita. Dalam liputan, jam kerja penulis tidak menentu. Namun, liputan dilakukan pada hampir setiap hari dengan libur satu hingga dua hari dalam seminggu. Waktu kerja bersifat fleksibel dengan tidak selalu terpatok pada jam-jam yang sama. Hal ini disebabkan oleh jadwal liputan seperti konferensi pers dan event yang berbeda setiap harinya.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis terlebih dahulu membuat curriculum vitae (cv) magang yang akan disebar ke berbagai perusahaan media. Setelah selesai, penulis menyebarkan cv tersebut ke beberapa media, antara lain; CNN Indonesia, Liputan6, KompasTV, TVOne, Berita Satu, VOA, Berita Antara, MetroTV, Nesiaticimes, dan iNews.id.

Dalam proses melamar, penulis membagikan cv-nya melalui email dan menyerahkan langsung ke kantor pusat (hanya Metro TV dan MNC Group).

Penulis mengambil lembar formulir KM-01 di Ruang Fakultas Ilmu Komunikasi Gedung A lantai 6 Universitas Multimedia Nusantara untuk perizinan magang di salah satu perusahaan. Setelah melengkapi KM-01, penulis menyerahkannya kembali ke kantor untuk ditandatangani kepala program studi.

Selanjutnya, penulis mengambil kembali KM-01 yang telah ditandatangani oleh kepala program studi. Berkas ini sudah menjadi KM-02 karena telah disetujui pihak fakultas. Berkas ini digandakan oleh penulis, lalu data asli diserahkan ke HRD iNews.id beserta transkrip nilai sementara.

Lalu, penulis mengambil berkas-berkas KM-03 sampai dengan KM-07 di BAAK kampus. Setelah itu dilanjutkan dengan menemui pemimpin redaksi dan seorang redaktur pelaksana iNews.id.

Setelah melakukan wawancara, penulis diperbolehkan magang di tempat tersebut dengan kesepakatan kerja 60 hari aktif. Penulis diberikan mentor sebagai pembimbing (editor) selama melakukan kerja. Sekitar kurang lebih seminggu pertama penulis diarahkan untuk bekerja di kantor sebagai adaptasi dan pengenalan lingkungan beserta sistem kerja iNews.id. Lalu penulis diperbolehkan liputan lapangan sendiri maupun dipasangkan dengan reporter senior ataupun teman sesama magang.

Penulis melakukan liputan terlebih dahulu saat bekerja, sambil merekam, mengetik cepat, dan memotret narasumber maupun acara secara keseluruhan. Setelah acara selesai, penulis melakukan wawancara doorstep atau wawancara eksklusif ke narasumber. Setelah itu, penulis mentranskrip hasil rekaman untuk segera menulis berita. Seusainya membuat berita, penulis langsung mengirimkannya ke editor atau mentor melalui Whatsapp untuk diolah dan diperiksa kembali. Selanjutnya, editor akan mengedit apabila diperlukan atau langsung menaikkannya ke website iNews.id.